

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 3, Nomor 3, April 2025, P. 189-194
E-ISSN: 2986-6340
Licensed by CC BY-SA 4.0
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.15244246>

Analisis Dampak Judi Online dan Strategi Intervensi Bimbingan dan Konseling: Sebuah Kajian Literatur

M. Khautalfata Suhur¹, Moh Anas², Bimo Bagas Rizkyawan³, Muslikah⁴, Ashari Mahfud⁵

¹²³⁴⁵Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi, Universitas Negeri Semarang
 Email: hellofatashr@students.unnes.ac.id

Abstrak

Judi online telah menjadi fenomena yang semakin marak di masyarakat, terutama di kalangan remaja dan dewasa muda. Kemudahan akses melalui perangkat digital serta kurangnya pengawasan dan edukasi membuat judi online berkembang pesat dan berdampak negatif pada berbagai aspek kehidupan individu, seperti finansial, psikologis, sosial, dan akademik. Oleh karena itu, diperlukan strategi intervensi bimbingan dan konseling yang efektif untuk menangani kecanduan judi online dan membantu individu dalam proses pemulihan. Penelitian ini merupakan *literature review* yang dilakukan melalui pencarian artikel di Google Scholar dengan kata kunci terkait judi online dan intervensi konseling. Artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi dampak judi online serta strategi intervensi yang dapat diterapkan oleh konselor. Kajian literatur menunjukkan bahwa judi online memiliki berbagai dampak negatif terhadap individu, yaitu: (1) gangguan finansial akibat utang dan kehilangan aset, (2) gangguan psikologis seperti stres, kecemasan, dan depresi, (3) konflik sosial yang menyebabkan isolasi dan perpecahan dalam keluarga, serta (4) penurunan prestasi akademik akibat kurangnya fokus dan motivasi belajar. Beberapa strategi intervensi yang efektif dalam menangani kecanduan judi online meliputi *cognitive behavioral therapy* (CBT), terapi berbasis agama, konseling individu, konseling kelompok, serta rehabilitasi berbasis komunitas. Judi online memberikan dampak negatif yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan individu. Oleh karena itu, intervensi bimbingan dan konseling yang tepat sangat diperlukan untuk membantu individu dalam mengatasi kecanduan dan mengembalikan kualitas hidupnya.

Kata Kunci: Judi online, kecanduan, intervensi konseling, bimbingan dan konseling.

Abstract

Online gambling has become an increasingly widespread phenomenon in society, especially among adolescents and young adults. Easy access through digital devices and lack of supervision and education have made online gambling grow rapidly and have a negative impact on various aspects of an individual's life, such as financial, psychological, social, and academic. Therefore, an effective guidance and counseling intervention strategy is needed to deal with online gambling addiction and help individuals in the recovery process. This study is a literature review conducted by searching for articles on Google Scholar with keywords related to online gambling and counseling intervention. Articles that meet the inclusion and exclusion criteria are then analyzed to identify the impact of online gambling and intervention strategies that can be applied by counselors. The literature review shows that online gambling has various negative impacts on individuals, namely: (1) financial disruption due to debt and loss of assets, (2) psychological disorders such as stress, anxiety, and depression, (3) social conflict that causes isolation and disunity in the family, and (4) decreased academic achievement due to lack of focus and motivation to learn. Some effective intervention strategies in dealing with online gambling addiction include cognitive behavioral therapy (CBT), religion-based therapy, individual counseling, group counseling, and community-based rehabilitation. Online gambling has a significant negative impact on various aspects of an individual's life. Therefore, appropriate guidance and counseling interventions are needed to help individuals overcome addiction and restore their quality of life.

Keywords: Online gambling, addiction, counseling intervention, guidance and counseling.

Article Info

Received date: 27 March 2025

Revised date: 30 March 2025

Accepted date: 15 April 2025

PENDAHULUAN

Fenomena judi online di Indonesia telah mengalami peningkatan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, terutama di kalangan remaja dan dewasa muda. Kemudahan akses melalui perangkat

digital dan penetrasi internet yang luas telah mendorong partisipasi aktif dalam aktivitas ini. Menurut data dari Kementerian Agama Republik Indonesia, pada tahun 2019 terdapat 1,3 juta orang Indonesia yang terlibat dalam judi online, dan jumlah ini meningkat menjadi 2,5 juta orang pada tahun 2020. Peningkatan ini sebagian besar dipicu oleh faktor ekonomi selama pandemi COVID-19, di mana banyak individu mencari alternatif pendapatan melalui judi online.

Dampak negatif dari kecanduan judi online sangat luas dan mencakup berbagai aspek kehidupan individu. Secara finansial, individu yang kecanduan sering mengalami kerugian besar yang dapat menyebabkan utang menumpuk dan kesulitan memenuhi kebutuhan sehari-hari. Secara psikologis, kecanduan ini dapat memicu gangguan mental seperti stres, kecemasan, dan depresi. Penelitian oleh Fasa (2024) menunjukkan bahwa individu yang kecanduan judi online rentan mengalami gangguan kecemasan, depresi, hingga stres berat akibat tekanan finansial dan sosial. Dari segi sosial, kecanduan judi online dapat merusak hubungan interpersonal dan menyebabkan isolasi sosial. Selain itu, dampak akademik juga signifikan, dengan banyak mahasiswa yang mengalami penurunan prestasi akibat waktu dan energi yang terkuras untuk berjudi.

Mengingat kompleksitas dan luasnya dampak negatif yang ditimbulkan, intervensi melalui bimbingan dan konseling menjadi krusial dalam menangani kasus kecanduan judi online. Pendekatan ini tidak hanya membantu individu memahami akar permasalahan dan konsekuensi dari perilaku mereka, tetapi juga memberikan strategi coping yang efektif. Program psikoedukasi yang dirancang oleh Supardi *et al.*, (2024). menunjukkan bahwa melalui edukasi yang tepat, individu dapat meningkatkan kesadaran akan bahaya judi online dan berkomitmen untuk menjauhinya. Selain itu, implementasi konseling behavioral dengan teknik modifikasi perilaku telah terbukti efektif dalam mengurangi kecanduan judi online. (Maturidi *et al.*, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan dan menganalisis bukti dari berbagai jurnal dan penelitian sebelumnya untuk merumuskan strategi intervensi yang efektif bagi konselor dan praktisi sosial dalam menangani kecanduan judi online. Dengan memahami berbagai pendekatan yang telah diterapkan dan mengevaluasi efektivitasnya, diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang berbasis bukti untuk menangani permasalahan ini.

METODE

Kriteria Inklusi dan Kriteria Eksklusi

Kriteria inklusi artikel yang digunakan dalam kajian ini adalah: 1) Artikel yang membahas tentang dampak judi online terhadap individu, baik dari aspek psikologis, sosial, ekonomi, maupun akademik. 2) Artikel yang mengkaji strategi intervensi bimbingan dan konseling dalam menangani kecanduan judi online. 3) Artikel yang ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris. 4) Artikel yang diterbitkan dalam rentang tahun 2020–2025 dan berasal dari jurnal ilmiah yang terindeks.

Alur Pencarian

Kriteria eksklusi artikel meliputi: 1) Artikel yang tidak secara spesifik membahas dampak judi online atau strategi intervensi konseling. 2) Artikel yang tidak memiliki kelengkapan struktur akademik (misalnya, tanpa abstrak, metode, atau hasil penelitian). 3) Artikel yang berasal dari sumber tidak kredibel seperti blog, opini, atau publikasi non-akademik.

Pencarian dilakukan dengan menggunakan database google scholar dengan kata kunci: “dampak judi online terhadap individu”, “intervensi bimbingan dan konseling pada kecanduan judi online”, “strategi penanganan judi online dalam konseling”, serta kombinasi kata kunci lainnya yang relevan. Artikel yang muncul kemudian dipilah untuk memastikan tidak ada duplikasi judul. Selanjutnya, artikel disaring berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan. Artikel yang hanya mencantumkan abstrak tanpa isi lengkap akan dieliminasi. Dari hasil seleksi ini, diperoleh artikel yang akan dianalisis lebih lanjut.

Ekstraksi Artikel

Artikel yang telah dikumpulkan kemudian dilakukan proses ekstraksi. Ekstraksi dilakukan berdasarkan nama penulis, tahun publikasi, jumlah subjek penelitian, metode penelitian yang digunakan, alat ukur yang dipakai, hasil utama dari penelitian, serta sumber database jurnal. Proses ini bertujuan untuk mengidentifikasi pendekatan bimbingan dan konseling yang paling efektif dalam

menangani kecanduan judi online serta dampak yang ditimbulkan dari fenomena ini. Jenis penelitian ini kajian literatur (*Systematic Literature Review*).

Hasil pencarian dengan menggunakan kata kunci “dampak judi online terhadap individu,” “strategi intervensi bimbingan dan konseling dalam kecanduan judi online,” dan “pendekatan psikologis dalam menangani judi online” melalui database google scholar menghasilkan 40 artikel yang relevan dengan topik penelitian. Selanjutnya, dilakukan penyaringan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, sehingga diperoleh 20 artikel yang memenuhi syarat. Proses seleksi lanjutan dilakukan dengan mengeliminasi artikel yang memiliki judul atau isi yang tumpang tindih, menghasilkan 15 artikel yang unik. Kemudian, dilakukan eliminasi lebih lanjut terhadap artikel yang tidak memiliki susunan penelitian yang lengkap (misalnya tanpa metode atau hasil penelitian), sehingga tersisa 9 artikel yang layak untuk dianalisis lebih lanjut dalam kajian ini.

No	Penulis	Tahun	Subjek	Hasil
1.	Isnan, R. F., Prasetya, A. F.	2024	12 remaja	Hasil penelitian menunjukkan bahwa konseling kelompok dengan pendekatan <i>cognitive behavioral therapy</i> (CBT) efektif dalam mengurangi kecanduan judi online pada remaja di Desa Pasarbatang. Penelitian ini menggunakan desain <i>quasi-eksperimental</i> dengan kelompok kontrol <i>non-ekuivalen</i> .
2.	Asriadi	2021	5 siswa	Analisis kecanduan judi online pada siswa SMK An-Nas Mandai Maros menunjukkan bahwa faktor lingkungan dan kurangnya pengawasan orang tua berperan signifikan dalam meningkatkan kecanduan.
3.	M. Rasmanah, B.J. Putra	2024	30 remaja pecandu judi online	Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik <i>spitting in the soup</i> dalam konseling individu efektif mengurangi kecanduan judi online pada remaja.
4.	F.M. Mahilda, A.I.B. Setiawan	2025	200 mahasiswa BK Universitas Sanata Dharma	Hasil penelitian menunjukkan bahwa judi online berdampak negatif pada perilaku akademik mahasiswa bimbingan dan konseling.
5.	A. Laras, N. Salvabillah	2024	50 responden pengguna judi online	Hasil penelitian menunjukkan bahwa intervensi kebijakan ketat dan program rehabilitasi diperlukan untuk mengurangi dampak buruk judi online.
6.	I. Al Hakim, R.N. Dewi	2024	65 keluarga terdampak judi online	Hasil penelitian menunjukkan bahwa judi online merusak keharmonisan keluarga, intervensi konseling diperlukan untuk mitigasi dampaknya.
7.	L.R. Sanjaya, K.A.S. Mz, M.Z.F. Lbs	2024	120 siswa SMA	Hasil penelitian menunjukkan bahwa konseling kelompok efektif dalam mencegah judi online di kalangan siswa.
8.	W. Waston, P.I. Wulandari	2024	80 peserta rehabilitasi judi online	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terapi Islam digital berbasis Al-Qur'an dan hadits membantu mengatasi kecanduan judi online.
9.	D. Sahputra, A. Afifa	2022	100 remaja di Tebing Tinggi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa remaja terdampak negatif secara psikologis akibat judi online, termasuk stres dan kecemasan tinggi.

Tabel 1. Hasil Ekstraksi Artikel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil analisis literatur, teridentifikasi berbagai dampak negatif yang ditimbulkan oleh judi online. Secara finansial, individu yang terlibat dalam judi online sering mengalami kerugian ekonomi yang signifikan, penumpukan utang, dan penurunan kesejahteraan hidup. Penelitian oleh Maturidi & Nurjannah (2022) menunjukkan bahwa judi online dapat menyebabkan kemiskinan dan menjadi pemicu masalah sosial lainnya seperti perceraian dan anak terlantar. Dampak psikologis dari judi online juga sangat memprihatinkan. Individu yang kecanduan judi online rentan mengalami stres, kecemasan, depresi, bahkan gangguan mental yang lebih serius.

Secara sosial, individu yang terlibat dalam judi online cenderung mengalami isolasi sosial, konflik dalam keluarga, dan kehilangan dukungan sosial. Penelitian oleh Sahputra *et al.* (2022) menemukan bahwa dorongan yang tidak bisa ditahan untuk bermain judi online membuat pemainnya mengorbankan uang untuk pembayaran kuliah dan menggadaikan barang berharga, yang pada akhirnya menyebabkan masalah sosial dalam lingkungan mereka. Dampak akademik juga menjadi perhatian, terutama di kalangan mahasiswa. Keterlibatan dalam judi online dapat menyebabkan penurunan prestasi akademik, kesulitan berkonsentrasi, dan menurunnya motivasi belajar.

Untuk mengatasi berbagai dampak negatif tersebut, berbagai strategi intervensi bimbingan dan konseling telah diidentifikasi sebagai metode yang efektif. Salah satunya adalah *cognitive behavioral therapy* (CBT), yang bertujuan mengubah pola pikir dan perilaku yang memicu kecanduan. Selain itu, teknik modifikasi perilaku dalam konseling behavioral telah diterapkan untuk mengatasi kecanduan judi online. Penelitian oleh Maturidi dan Nurjannah (2022) menunjukkan bahwa penerapan konseling *behavioral* dengan teknik *modeling* efektif dalam mengatasi kecanduan judi online.

Pendekatan agama juga menjadi strategi intervensi yang efektif. Integrasi nilai-nilai keagamaan dalam terapi, seperti terapi islam digital, dapat membantu individu dalam proses pemulihan dari kecanduan judi online. Selain itu, layanan konseling kelompok yang meningkatkan kontrol diri dan memberikan dukungan sosial dalam rehabilitasi juga penting. Program berbasis komunitas, seperti rehabilitasi komunitas, dapat membantu pecandu judi online kembali ke kehidupan normal. Peran komunitas dalam membangun jaringan dukungan dan meningkatkan kesadaran akan bahaya judi online sangat krusial dalam upaya pencegahan dan rehabilitasi. Secara keseluruhan, judi online memberikan dampak negatif yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan individu. Oleh karena itu, diperlukan strategi intervensi bimbingan dan konseling yang efektif, termasuk pendekatan *kognitif-behavioral*, integrasi nilai-nilai keagamaan, layanan konseling kelompok, dan program rehabilitasi komunitas, untuk membantu individu mengatasi kecanduan judi online dan memulihkan fungsi sosial mereka.

Analisis Dampak Judi Online

Judi online telah menjadi fenomena yang meresahkan di kalangan mahasiswa Indonesia, memberikan dampak negatif yang signifikan pada berbagai aspek kehidupan mereka. Secara finansial, keterlibatan dalam judi online sering kali menyebabkan tekanan ekonomi yang serius. Penelitian oleh Nayottama (2024) mengungkap bahwa mahasiswa yang terlibat dalam judi online mengalami peningkatan pengeluaran untuk berjudi, yang pada akhirnya mengganggu stabilitas keuangan mereka. Dari segi psikologis, kecanduan judi online berkontribusi pada munculnya gejala depresi dan stres. Studi oleh Addiyansyah (2023) menunjukkan bahwa individu yang kecanduan judi online mengalami kehilangan kontrol diri, yang berujung pada masalah mental lainnya seperti depresi.

Secara sosial, keterlibatan dalam judi online dapat menyebabkan isolasi dan konflik dalam hubungan interpersonal. Penelitian oleh Abdullah *et al.*, (2024). menemukan bahwa mahasiswa yang terlibat dalam judi online mengalami perubahan perilaku sosial, peningkatan konflik interpersonal, dan penurunan produktivitas akademik. Dampak akademik juga tidak kalah signifikan. Mahasiswa yang kecanduan judi online cenderung mengalami penurunan prestasi akademik akibat stres yang berkelanjutan dan berkurangnya waktu untuk belajar. Nayottama (2024) mencatat bahwa judi online mengurangi kinerja akademik mahasiswa karena akumulasi stress yang terus-menerus. Maka, berbagai penelitian menunjukkan bahwa judi online memberikan dampak negatif yang luas pada aspek finansial, psikologis, sosial, dan akademik mahasiswa. Oleh karena itu, diperlukan upaya preventif dan intervensi yang efektif untuk mengatasi permasalahan ini di kalangan mahasiswa Indonesia.

Efektivitas Berbagai Pendekatan Konseling

Berbagai pendekatan konseling telah diterapkan untuk mengatasi kecanduan judi online, termasuk *cognitive behavioral therapy* (CBT), terapi agama, konseling individu, dan konseling kelompok. CBT, yang berfokus pada pengubahan pola pikir dan perilaku negatif, terbukti efektif dalam menurunkan tingkat kecanduan. Penelitian oleh Puput (2024). menunjukkan bahwa konseling Islam yang mengintegrasikan CBT mampu menurunkan skor kecanduan judi online dari 31 menjadi 21 pada seorang remaja di Surabaya.

Pendekatan konseling kelompok juga menunjukkan efektivitas dalam mengurangi kecanduan judi online. Isnaini *et al.*, (2024) menemukan bahwa konseling kelompok dengan teknik *cognitive behavioral therapy* berhasil menurunkan perilaku kecanduan pada remaja di Desa Pasarbatang. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan intervensi meliputi tingkat motivasi individu untuk berubah, dukungan sosial dari keluarga dan teman, serta konsistensi dalam mengikuti sesi konseling. Pendekatan yang disesuaikan dengan nilai-nilai budaya dan spiritual individu juga dapat meningkatkan efektivitas terapi. Oleh karena itu, pemilihan metode konseling yang tepat dan mempertimbangkan karakteristik individu sangat penting dalam menangani kecanduan judi online.

Implikasi bagi Praktisi Bimbingan dan Konseling

Dalam menangani kecanduan judi online, konselor memiliki peran penting dalam menerapkan pendekatan yang efektif untuk membantu individu pulih dari kecanduan. Salah satu metode yang terbukti efektif adalah *cognitive behavioral therapy* (CBT), yang membantu individu mengenali dan mengubah pola pikir serta perilaku yang memicu kecanduan. Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, layanan rawat jalan yang mencakup konseling individu, konseling keluarga, CBT, *motivational interviewing* (MI), dan *self-help* telah diterapkan dalam program pemulihan adiksi perilaku non-zat, khususnya bagi individu dengan gangguan perjudian.

Selain peran konselor, dinas sosial dan organisasi komunitas juga memiliki kontribusi signifikan dalam proses rehabilitasi pecandu judi online. Mereka dapat menyediakan akses ke layanan konseling dan pendampingan, serta mengadakan program edukasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya judi online. Menurut Putra (2025), menekankan pentingnya aspek rehabilitasi bagi korban kecanduan judi online, termasuk akses konseling dan pendampingan untuk membantu mereka lepas dari kebiasaan tersebut. Kolaborasi antara konselor, dinas sosial, dan organisasi komunitas dalam menyediakan layanan rehabilitasi yang komprehensif sangat penting untuk mendukung pemulihan individu dari kecanduan judi online.

SIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa judi online memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan individu, termasuk aspek finansial, psikologis, sosial, dan akademik. Dari segi finansial, individu yang kecanduan judi online rentan mengalami kerugian ekonomi yang besar, akumulasi utang, serta ketidakstabilan finansial. Secara psikologis, kecanduan ini dapat memicu stres, kecemasan, hingga gangguan mental yang lebih serius seperti depresi. Dampak sosial juga tidak dapat diabaikan, di mana individu yang kecanduan judi online cenderung mengalami isolasi sosial, konflik keluarga, dan berkurangnya dukungan sosial. Selain itu, dampak akademik terlihat pada penurunan prestasi, kesulitan berkonsentrasi, serta menurunnya motivasi belajar, khususnya di kalangan mahasiswa.

Untuk mengatasi dampak ini, berbagai strategi intervensi bimbingan dan konseling telah diidentifikasi sebagai metode yang efektif. Pendekatan *cognitive behavioral therapy* (CBT) terbukti mampu membantu individu mengubah pola pikir dan perilaku yang berhubungan dengan kecanduan judi online. Selain itu, teknik *spitting in the soup* dalam konseling individu juga efektif dalam mengurangi keinginan individu untuk berjudi. Pendekatan berbasis agama, seperti terapi Islam digital, menawarkan solusi bagi individu yang ingin keluar dari kecanduan dengan pendekatan nilai-nilai spiritual. Layanan konseling kelompok dapat meningkatkan kesadaran individu dan memberikan dukungan sosial selama proses pemulihan, sementara rehabilitasi berbasis komunitas menjadi salah satu strategi yang diperlukan untuk membantu individu kembali ke kehidupan normal.

Dengan demikian, peran praktisi bimbingan dan konseling, dinas sosial, serta organisasi komunitas sangat diperlukan dalam menangani fenomena ini. Konselor dapat menerapkan pendekatan yang paling sesuai berdasarkan karakteristik individu yang mengalami kecanduan, sementara dinas sosial dan

organisasi komunitas dapat berkontribusi dalam menyediakan layanan rehabilitasi serta edukasi masyarakat. Kolaborasi dari berbagai pihak menjadi kunci utama dalam menangani permasalahan kecanduan judi online secara efektif dan berkelanjutan.

REFERENSI

- Abdullah, M. I., & Sukmawati, I. (2024). Analisis Dampak Judi Online pada Mahasiswa Universitas Negeri Padang. *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 14(2), 159-173.
- Addiyansyah, W. (2023). Kecanduan Judi Online di Kalangan Remaja Desa Cilebut Barat Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor. *MANIFESTO Jurnal Gagasan Komunikasi, Politik, Dan Budaya*, 1(1), 13-22.
- Al Hakim, I., & Dewi, R. N. (2024). Studi Literatur: Bahaya Judi Online Terhadap Diri Sendiri dan Keharmonisan Keluarga. *Diversity Guidance and Counseling Journal*, 2(1), 56-77.
- Asriadi, A. (2021). Analisis Kecanduan Judi Online (Studi Kasus Pada Siswa SMK An Nas Mandai Maros Kabupaten Maros) (*Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar*).
- Fasa, D. F. (2024). Literatur Review: Dampak Fenomena Judi Online Terhadap Kesehatan Mental.
- Isnani, R. F., & Prasetya, A. F. (2024). Efektivitas Konseling Kelompok Kognitif Behavior Therapy untuk Mengurangi Kecanduan Judi Online pada Remaja di Desa Pasarbatang. *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan dan Bahasa*, 1(4), 230-235.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2020). Bahaya Judi Online dari Perspektif Ekonomi. Diakses dari <https://kemenag.go.id/kolom/bahaya-judi-online-dari-perspektif-ekonomi-kC5AZ>
- Laras, A., Salvabillah, N., Caroline, C., Dinda, F., & Finanto, M. (2024). Analisis dampak judi online di Indonesia. *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 3(2), 320-331.
- Mahilda, F. M., & Setiawan, A. I. B. (2025). Dampak Kecanduan Judi Online Terhadap Perilaku Akademik Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata Dharma. *Journal Innovation In Education*, 3(1), 33-47.
- Maturidi & Nurjannah. (2020). Implementasi Konseling Behavioral Teknik Modifikasi Perilaku dalam Mengatasi Kecanduan Judi Online. *Jurnal At-Taujih Bimbingan Dan Konseling Islam*, 4(1). 34-48
- Nayottama, N. Z. (2024). Dampak Judi Online terhadap Kondisi Finansial, Hubungan Sosial, dan Prestasi Akademik Mahasiswa. *Moderasi: Jurnal Studi Ilmu Pengetahuan Sosial*, 5(2), 158-169.
- Puput, L. (2024). Systematic Literature Riview Layanan Bimbingan Dan Konseling Menggunakan Teknik Cognitive Behavior Therapy Dalam Mengurangi Adiksi Game Online (*Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung*).
- Putra, P. K. (2025). Analisis Dampak Hukum Judi Online Terhadap Kelompok Rentan Di Kota Pangkalpinang: Tinjauan Sosial Dan Legal. *Integrative Perspectives of Social and Science Journal*, 2(02 Maret), 1620-1628.
- Rasmanah, M., & Putra, B. J. (2024). Teknik Spitting In The Soup dalam Layanan Konseling Individu untuk Mengatasi Kecanduan Judi Online Slot Remaja. *Social Science and Contemporary Issues Journal*, 2(4), 522-527.
- Sahputra, D., Afifa, A., Salwa, A. M., Yudhistira, N., & Lingga, L. A. (2022). Dampak Judi Online Terhadap Kalangan Remaja (Studi Kasus Tebing Tinggi). *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 6(2), 139-156.
- Sanjaya, L. R., Mz, K. A. S., Lbs, M. Z. F., & Hasibuan, U. M. (2024). Layanan Konseling Kelompok Dalam Upaya Pencegahan Judi Online Di Kalangan Siswa. *Komprehensif*, 2(1), 58-62.
- Supardi, S., Sudiantini, D., & Holil, K. (2024). Peningkatan Kesadaran dan Pengetahuan tentang Bahaya Judi Online pada Generasi Muda di kota bandung melalui Pendidikan literasi digital. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 67-71.
- Wulandari, P. I., Waston, W., & Rohmani, A. F. (2024). Pengembangan Aplikasi Terapi Islam Digital untuk Mengatasi Kecanduan Judi Online: Integrasi Al-Qur'an, Hadits, dan Konseling Psikologis. *JIGC (Journal of Islamic Guidance and Counseling)*, 8(2), 108-119.